

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan perusahaan adalah meminimalkan pengeluaran dan memaksimalkan pendapatan perusahaan agar mendapatkan laba sehingga kinerja keuangan harus bisa melaksanakan tugasnya dengan baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai (Hardianto, 2013).

Semua investor atau pemegang saham lebih mengharapkan bahwa tingkat pengembalian dividen dalam jumlah yang besar. Namun, semakin tinggi rasio pembayaran dividen, maka semakin kecil penambahan laba yang ditahan. Jika perusahaan memperkirakan akan menghadapi kesulitan dalam memperoleh modal, maka sebaiknya perusahaan tersebut mempertimbangkan kemungkinan penurunan rasio pembayaran dividen. Arus kas memiliki peranan penting dalam menentukan keputusan pembayaran dividen. Apabila tingkat utang meningkat, berarti arus kas dalam sebuah perusahaan akan menjadi semakin berisiko. Perusahaan-perusahaan yang mampu membayar dividen yang layak kepada pemegang sahamnya, dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut memiliki profitabilitas (Gilani, 2017).

Harga saham sangat penting karena dengan harga saham yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Investor dapat melihat kemampuan sebuah perusahaan dari pembayaran dividen. Ada saatnya dividen tersebut tidak dibagikan oleh perusahaan karena perusahaan merasa perlu untuk menginvestasikan kembali laba yang diperolehnya.

Sebuah perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi, maka kemampuan perusahaan membayarkan dividen juga tinggi dan kenaikan dividen seringkali menyebabkan kenaikan harga saham, sementara pemotongan dividen pada umumnya akan menyebabkan penurunan harga saham.

Pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi pembayaran dividen. Karena jika perusahaan berkembang pesat, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut mampu membayar dividen. Dan Arus kas juga mempengaruhi pembayaran dividen, dimana jika perusahaan mempunyai arus kas bebas yang lebih banyak, maka perusahaan akan membayar dividen dengan menggunakan arus kas tersebut.

Umumnya kebijakan dividen terbagi menjadi tiga yakni *constant-payout-ratio dividend policy*, *regular dividend policy*, and *low regular and extra dividend policy*. *Constant payout ratio dividend policy* didasarkan pada persentase tertentu dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham pada periode tertentu dalam bentuk tunai. *Regular dividend policy* merupakan pembayaran dividen dengan jumlah yang pasti pada setiap periode. Sedangkan *low regular and extra dividend policy* berdasarkan pada pembayaran dividen regular yang lebih rendah, ditambah dengan tambahan dividen ketika perusahaan mendapatkan *earnings* yang lebih besar dari keadaan normal pada periode tertentu (Gitman & Zutter, 2015).

Ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap pembagian dividen, karena ukuran perusahaan dapat mencerminkan perusahaan tersebut mampu membayar

dividen atau tidak. Semakin besar ukuran perusahaan, maka laba yang diperoleh akan semakin besar dan dividen yang dibagikan akan semakin besar juga.

PT Aneka Tambang Tbk memutuskan untuk tidak membagikan dividen karena mengalami kerugian sebesar Rp 775,26 miliar pada tahun 2014. Jadi laba yang diperoleh akan digunakan sepenuhnya oleh perusahaan untuk mengembangkan bisnis sehingga di tahun ini bisa kembali membukukan laba seperti pada 2013. Pemicu kerugian tersebut karena pendapatan perseroan menyusut 16,6 persen dari Rp 11,29 triliun pada 2013 menjadi Rp 9,42 triliun (Untung, 2017).

Pada 14 Juni 2016, Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT. Unilever Indonesia Tbk menetapkan untuk menaikkan pembagian dividen meskipun laba bersih mengalami penurunan tipis menjadi sebesar Rp 5,85 triliun di 2015, dari Rp5,93 triliun di 2014. Menurut Hemant (Presiden Direktur Unilever Indonesia), meski situasi ekonomi melambat di 2015, namun secara keseluruhan perseroan berhasil mempertahankan kinerja positif. Penjualan perseroan tumbuh 5,7 persen menjadi Rp 36,5 triliun dari Rp 34,51 triliun. Jadi hal ini dapat membuktikan bahwa penurunan laba bersih tidak pasti akan mempengaruhi penurunan pembayaran dividen kepada pemegang saham (Lestari & Binekasri, 2016).

Pada 15 Mei 2015, Freeport Indonesia kembali tidak membagikan dividen karena mereka masih fokus menyelesaikan proyek *underground mining* yang membutuhkan investasi besar senilai 15 miliar dolar AS. Sehingga dapat diketahui bahwa tidak semua perusahaan yang mendapatkan laba membagikan

dividen. Sebagian perusahaan yang menguntungkan seperti Freepot Indonesia tidak membagikan dividen karena mereka membutuhkan laba ditahan (Hardianto, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan mengkaji lebih jauh mengenai pembayaran dividen dengan mengambil judul **“Analisis Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Utang, Likuiditas, Cash Flow, dan Sales Growth Terhadap Pembayaran Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembayaran dividen dan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembayaran dividen dan ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembayaran dividen dan profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembayaran dividen dan utang pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembayaran dividen dan likuiditas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

6. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembayaran dividen dan *cash flow* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembayaran dividen dan *sales growth* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan yang spesifik dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara harga saham dengan pembayaran dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan dengan pembayaran dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas dengan pembayaran dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara utang dengan pembayaran dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas dengan pembayaran dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh antara *cash flow* dengan pembayaran dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk mengetahui pengaruh antara *sales growth* dengan pembayaran dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan

Pihak kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan penelitian ini dalam hal kebijakan dividen untuk pembuatan laporan keuangan serta informasi akuntansi dalam sebuah organisasi untuk menentukan tingkat rasio pembayaran dividen kepada pemegang saham.

2. Pemegang Saham

Pihak pemegang saham dapat menggunakan penelitian ini sebagai kajian dalam menilai pendapatan atau tingkat pengembalian dividen.

3. Akademis

Pihak akademis dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan kajian untuk penelitian yang sejenis.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan selanjutnya, maka sistematika pembahasan dibagi sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II: KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bagian ini memuat konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Mendeskripsikan uraian tentang rancangan penelitian, obyek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dari data yang dikumpulkan, yang meliputi: hasil uji outlier, hasil uji validitas, hasil uji reliabilitas, hasil uji multikolinearitas, hasil uji normalitas, dan hasil uji hipotesis.

BAB V: KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan memuat pendapat singkat peneliti berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya. Keterbatasan bagian ini mengemukakan kelemahan-kelemahan yang disadari peneliti yang kemungkinan akan mempengaruhi hasil penelitian tersebut, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.